

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan dari bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan peneliti ini sebagai berikut:

1. Karakter peduli lingkungan anak usia dini di RA Al Izzah Kota Serang sudah berkembang sesuai harapan karena RA Al Izzah Kota Serang merupakan sekolah paud pertama yang terpilih menjadi sekolah adiwiyata di mana adiwiyata ini bisa membantu dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini. Mereka sudah dikenalkan dengan menghargai atau mencintai lingkungan sejak masa pengenalan lingkungan sekolah tidak hanya siswanya saja yang dikenalkan dengan peduli lingkungan tetapi orangtua pun ikut untuk belajar peduli lingkungan. Maka bisa disimpulkan bahwa pembentukan karakter di RA Al Izzah Kota Serang usia 5-6 tahun sudah berkembang sesuai harapan (BSH) tetapi anak usia 4-5 tahun sudah mulai berkembang (MB).
2. Kegiatan adiwiyata sudah masuk dalam kurikulum pembelajaran dimana kegiatan adiwiyata dilakukan rutin setiap hari jumat setelah senam pagi. Kegiatan adiwiyata yang dilakukan untuk membentuk karakter peduli lingkungan yaitu menyiram tanaman, membersihkan

atau mencabut rumput, dan membersihkan/mengelap jendela-jendela kelas. Dan ketika melakukan kegiatan adiwiyata semua anak-anak antusias mengikuti kegiatan itu, maka dari itu bisa disimpulkan bahwa kegiatan adiwiyata sangat membantu dalam pembentukan karakter peduli lingkungan.

3. Fasilitas dan sumber daya manusia menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peduli lingkungan dan juga kegiatan adiwiyata itu sendiri. Fasilitas disini merupakan berupa alat yang menunjang kegiatan adiwiyata dalam segi fasilitas RA Al Izzah Kota Serang sudah memenuhi walaupun masih ada beberapa alat yang kurang, dan untuk sumber daya manusia insyaallah sudah terbentuk sikap cinta lingkungan itu sendiri karena, sebelum mengajarkan apa itu peduli lingkungan guru harus terlebih dahulu memiliki sikap tersebut untuk bisa menjadi contoh bagi anak-anak.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

Dengan terus mempertahankan peraturan tentang mengenalkan cinta lingkungan sejak masa pengenalan sekolah, mengadakan workshop atau seminar untuk guru dan orang tua agar pemahaman dengan peduli lingkungan dan adiwiyata lebih luas, karena tidak semua paham tentang adiwiyata.

2. Bagi Guru

Hendaknya guru membuat pembelajaran yang menarik tentang kebersihan dan juga tentang pemilihan sampah organik dan non organik karena, dengan pembelajaran yang menarik dan asik bisa lebih memudahkan mereka dalam membedakan sampah tersebut.

3. Bagi OrangTua

Hendaknya orang tua mengikuti aturan yang telah ditetapkan sekolah agar penerapannya lebih efektif. Ajak anak untuk terlibat dalam kegiatan yang ada di rumah.

4. Bagi Peneliti

Besar harapan untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan lebih banyak agar memiliki informasi yang akurat dan hendaknya lebih bisa mengembangkan terkait pembentukan karakter peduli lingkungan dan kegiatan adiwiyata.